



Optimalisasi Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Digital

Optimization Of Financial Report Management For MSMEs Using Digital-Based Systems

Sindi Amelia^{1*}, Ratri Paramitalaksmi²

¹⁻²Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis: sindiamelia064@gmail.com*

Article History:

Received: November 16, 2024;

Revised: November 30, 2024;

Accepted: Desember 05, 2024;

Published: Desember 07, 2024;

Keywords : MSMEs, Financial Reports, Community Service, Kledo Application.

Abstract. This service program aims to provide training and assistance to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors at Rudy's Restaurant and Cafe Luku Ndal, located in Karanglo Village, Argomulyo, Sedayu District, Bantul Regency, Yogyakarta. The main focus of the training was the preparation of digital-based financial reports using the Kledo application. This activity took place on September 2-6, 2024, through three stages: 1) survey, 2) training and mentoring, and 3) evaluation. Evaluation was carried out by comparing the results of the pre-test and post-test of the same 15 questions, as well as post-activity supervision. The results showed an increase in participants' understanding of MSME financial statements, from 25% to 95%. In addition, all participants understood the features of the Kledo application in depth, including how to use it, and successfully applied it in recording their business financial statements.

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Rumah Makan Rudy dan Cafe Luku Ndal, yang berlokasi di Desa Karanglo, Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, DIY. Fokus utama pelatihan adalah penyusunan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Kledo. Kegiatan ini berlangsung pada 2-6 September 2024, melalui tiga tahap: 1) survei, 2) pelatihan dan pendampingan, dan 3) evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test dari 15 pertanyaan yang sama, serta dilakukan pengawasan pasca kegiatan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap laporan keuangan UMKM, dari 25% menjadi 95%. Selain itu, seluruh peserta memahami fitur-fitur aplikasi Kledo secara mendalam, termasuk cara penggunaannya, dan berhasil menerapkannya dalam pencatatan laporan keuangan usaha mereka.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Aplikasi Kledo.

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan ekonomi nasional, UMKM telah menjadi titik fokus perhatian masyarakat. Hal ini disebabkan karena UMKM merupakan salah satu pendorong utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, salah satunya melalui penciptaan lapangan kerja. UMKM cenderung lebih mudah merekrut tenaga kerja lokal, mengingat skala usahanya yang relatif kecil, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan di kalangan masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap pekerjaan formal. Meskipun demikian, para pelaku UMKM di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah kendala.

Menurut (Teristi, 2024) Dra. Tina Hastani menyebutkan bahwa pelaku UMKM secara umum masih lemah dalam hal manajemen keuangan dan pemasaran. Rendahnya literasi

keuangan ini sering kali menjadi penyebab utama kurang optimalnya manajemen keuangan di UMKM, seperti pencatatan yang tidak rapi, kesulitan dalam membuat laporan keuangan, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan dan kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan itu sendiri. Hal ini sering kali disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang proses penyusunan laporan keuangan, rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan, dan persepsi bahwa proses tersebut terlalu rumit. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang mengabaikan pencatatan laporan keuangan, yang berdampak negatif pada pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, karena keuntungan operasional yang masih rendah, banyak UMKM tidak mempekerjakan karyawan khusus untuk melakukan pencatatan laporan keuangan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai catatan keuangan yang mencerminkan kinerja usaha dalam periode tertentu. Pelaporan keuangan sangat penting bagi bisnis, baik perusahaan besar maupun kecil, karena informasi yang diberikan membantu pemilik dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk kemajuan usaha. Banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan karena menganggapnya terlalu rumit, sehingga sering kali mengabaikan pembukuan yang seharusnya mencatat rincian arus modal masuk dan keluar.

Salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan pesat dalam pengembangan UMKM adalah Kabupaten Bantul. Wawancara yang dilakukan dengan pelaku usaha di Rumah Makan Rudy dan Cafe Luku Ndal, diketahui bahwa mereka belum memiliki pemahaman yang cukup tentang total keuntungan dan kerugian usaha mereka, dikarenakan tidak adanya pencatatan laporan keuangan. Pembukuan yang baik sangat penting untuk pengembangan usaha, namun mereka mengalami kesulitan dalam penerapan pencatatan akuntansi secara manual karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi.

Pada era digital saat ini, aplikasi digital sangat membantu dalam pencatatan laporan keuangan, sehingga memudahkan UMKM untuk memantau laporan keuangan secara real-time. Tetapi, banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui dan memanfaatkan aplikasi yang tersedia secara optimal. Terdapat banyak aplikasi akuntansi gratis yang dapat membantu UMKM mengelola keuangan mereka, mulai dari pencatatan pendapatan hingga membuat laporan keuangan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Kledo, sebuah aplikasi berbasis digital yang dimaksudkan untuk membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Aplikasi Kledo dirancang khusus untuk pelaku UMKM untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan pengelolaan utang dan piutang secara digital. Aplikasi ini mencakup fitur pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kinerja

keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengakses laporan keuangan yang terperinci, termasuk laporan laba rugi dan arus kas. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM di Rumah Makan Rudy dan Cafe Luku Ndalul terkait penyajian laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Kledo. Diharapkan pelatihan ini dapat membantu para pelaku UMKM tersebut dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan mendapatkan manfaat yang baik dari pemahaman yang lebih mendalam terkait penyusunan laporan keuangan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Rumah Makan Rudy dan Cafe Luku Ndalul di Karanglo, Argomulyo, Kec Sedayu, Kab Bantul, DIY. Pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Kledo berlangsung dari tanggal 2 hingga 6 September 2024. Metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan:



Gambar 1. Alur Kegiatan

Survei



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Tahap pertama adalah melakukan survei lokasi pengabdian kepada UMKM yang berlokasi di Desa Karanglo. Selama survei, penulis menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan kepada mitra pengabdian serta melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Di sini, penulis juga memberikan penjelasan sederhana mengenai laporan keuangan, khususnya mengenai pemasukan dan pengeluaran kas, serta memperkenalkan aplikasi Kledo sebagai alat bantu dalam proses pencatatan.

Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelatihan dan pendampingan akan dilaksanakan pada tanggal 2-6 September 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kedua pelaku UMKM tersebut tentang bagaimana membuat laporan keuangan berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Kledo.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui metode pre-test dan post-test untuk menilai keberhasilan program pengabdian. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan secara digital. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta meningkat setelah pelatihan, dengan fokus pada kemampuan mereka dalam menerapkan aplikasi Kledo untuk mencatat dan menganalisis keuangan usaha mereka secara mandiri. Tahapan ini diharapkan mampu membantu mitra UMKM mengelola keuangan secara lebih optimal dan terstruktur.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama lima hari pada tanggal 2-6 September 2024, di mana setiap harinya fokus pada aspek yang berbeda antara lain :

Pada hari pertama, Kegiatan dimulai dengan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), saya menjelaskan materi dasar mengenai laporan keuangan, termasuk komponen-komponen utama seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Penulis menekankan bahwa pencatatan yang baik dan sistematis dapat membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan mereka dengan lebih jelas. Mereka mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk mengembangkan usaha mereka.



Gambar 3 Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Kledo di UMKM Rumah Makan Rudy dan UMKM Cafe Luku Ndal

Pada hari kedua, Fokus kegiatan berpindah ke penggunaan aplikasi Kledo, sebuah alat digital yang dirancang untuk mempermudah pencatatan keuangan. Penulis memandu peserta dalam proses pengunduhan aplikasi dan menjelaskan berbagai fitur yang tersedia. Para peserta menyatakan bahwa meskipun awalnya mereka merasa canggung menggunakan teknologi baru, pelatihan yang interaktif membantu dalam memahami fitur aplikasi secara bertahap. Peserta diajarkan cara menginput data transaksi dengan benar dan efisien, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi ini dalam pencatatan keuangan sehari-hari. Penekanan pada aspek praktis bertujuan agar peserta merasa nyaman dan terbiasa menggunakan aplikasi ini.

Pada hari ketiga, penulis melakukan pendampingan langsung kepada mitra UMKM dalam penggunaan aplikasi Kledo untuk pencatatan laporan keuangan. Penulis berperan aktif dalam membantu mitra ketika mereka menghadapi kesulitan, memberikan solusi atas masalah yang muncul, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul. Dua UMKM tersebut menyatakan bahwa mereka sebelumnya kesulitan melacak pengeluaran harian, namun dengan Kledo, pencatatan menjadi lebih mudah dan cepat. Mereka sangat antusias dengan fitur otomatisasi laporan keuangan yang disediakan oleh aplikasi, terutama karena menghemat waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk pencatatan manual. Selain itu, penulis juga melakukan diskusi mendalam dengan peserta untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pencatatan keuangan dan bagaimana aplikasi ini dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pada hari keempat dan kelima, kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan memberikan latihan tambahan untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan semua materi yang telah dipelajari dengan baik. Penulis menyediakan berbagai simulasi dan studi kasus yang relevan agar peserta dapat berlatih secara langsung. Tujuan utama dari dua hari ini adalah untuk memastikan bahwa semua peserta merasa percaya diri dalam menggunakan aplikasi Kledo dan memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk kelangsungan usaha mereka. Peserta menyatakan bahwa simulasi ini sangat membantu mereka memahami bagaimana laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan finansial usaha mereka.

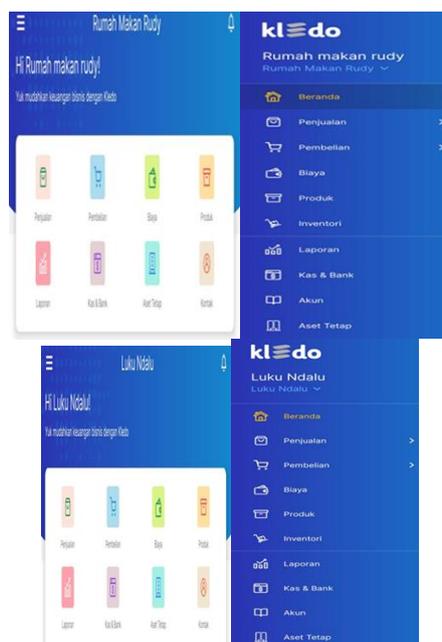
Hasil evaluasi setelah pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami penggunaan aplikasi Kledo dalam pengelolaan keuangan digital, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan analisis keuangan. Berdasarkan hasil pre-test, post-test, dan evaluasi pasca pelatihan. Berikut adalah indikator keberhasilan kegiatan :

Tabel. 1 Indikator Keberhasilan

No	Keterangan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pemahaman peserta mengenai konsep dasar akuntansi dan keuangan digital	25%	95%
2	Pemahaman peserta mengenai fitur utama aplikasi Kledo (dashboard, laporan, pencatatan transaksi)	10%	90%
3	Kemampuan peserta mencatat transaksi keuangan (penjualan, pembelian, dan pengeluaran) di aplikasi Kledo	0%	90%
4	Pemahaman peserta dalam menyusun laporan keuangan otomatis menggunakan Kledo	0%	85%

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi Kledo. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memahami fitur aplikasi Kledo, terutama terkait pencatatan transaksi dan pembuatan laporan otomatis. Namun, setelah pelatihan, pemahaman peserta tentang konsep dasar akuntansi dan keuangan digital meningkat dari 25% menjadi 85%, serta pemahaman mereka mengenai fitur utama aplikasi Kledo mencapai 90%. Selain itu, peserta telah mulai menggunakan Kledo untuk pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Evaluasi ini menunjukkan bahwa aplikasi Kledo merupakan solusi efektif bagi UMKM untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan secara digital, membuat pelaku UMKM lebih siap memanfaatkan teknologi guna mencapai efisiensi dan akurasi dalam bisnis.

4. DISKUSI



Gambar 4 Tampilan profil akun di Aplikasi Kledo Umkm Rumah Makan Rudy dan UMKM Cafe Luku Nдалu

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan selama lima hari menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan manajemen keuangannya dan literasi keuangan digital pelaku UMKM melalui penggunaan aplikasi Kledo. Diskusi hasil pengabdian masyarakat ini menyoroti bahwa pemahaman peserta tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan semakin mendalam, sebagaimana terlihat dari peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test. Lebih lanjut, perubahan perilaku peserta dalam memanfaatkan aplikasi untuk pencatatan keuangan sehari-hari menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga mengubah cara pandang mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada individu peserta tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang lebih luas dengan mendorong praktik keuangan yang lebih baik di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi berbasis digital Kledo di Rumah Makan Rudy dan Cafe Luku Ndalu mendapatkan respons positif dan antusiasme yang tinggi dari kedua mitra. Para pelaku UMKM menyadari pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan. Aplikasi Kledo dapat membuat mereka melakukan pencatatan keuangan secara teratur dan mendapatkan gambaran jelas tentang keuntungan maupun kerugian usaha mereka. Penggunaan aplikasi ini juga mengurangi kebutuhan akan penggunaan kertas dan alat tulis, sehingga lebih praktis dan efisien. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dari para mitra tentang laporan keuangan berbasis digital serta penggunaan aplikasi Kledo dalam pencatatan laporan keuangan. Untuk keberlanjutannya, disarankan agar pelaku UMKM secara rutin mencatat transaksi harian di aplikasi, melibatkan karyawan dalam pelatihan lanjutan, serta memanfaatkan data keuangan dari Kledo untuk membuat strategi usaha dan target keuangan jangka panjang. Selain itu, evaluasi berkala terhadap penggunaan aplikasi dapat dilakukan untuk memastikan konsistensi dan efektivitasnya, sementara pendampingan lanjutan dapat diberikan guna membantu mereka memanfaatkan fitur-fitur aplikasi yang lebih kompleks. Aplikasi ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang bagi UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha mereka. Diharapkan, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM di masa mendatang dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Andi Candra, Y. T., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk Pokdarwis Jonge Raya dengan aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 551–557. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2656>
- Ardi Teristi. (2024). Manajemen keuangan pelaku UMKM dinilai masih lemah. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/nusantara/648802/manajemen-keuangan-pelaku-umkm-dinilai-masih-lemah>
- Budiantara, M., Paramitalaksmi, R., Utomo, R. B., Nurmalasari, P., & Stefanus, C. D. (2023). Pelatihan pembuatan dan perhitungan harga pokok produksi kripik pisang Kalurahan Tridadi, Yogyakarta. *Bajangjournal*, 1(10), 1–8. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5191>
- Erna Mulyana, Hidayat, R., Rahmah Andayani, N., Zuliarni, S., Wirangga Pratama, A., Septiana, M., Hidayat, H., Amaliah, D., Ikhlah, M., Riadi, S., Ratna Sari, D., Soebagiyo, S., Manajemen Bisnis, J., Negeri Batam, P., & Ahmad Yani, J. (2021). Pengembangan UMKM melalui sosialisasi dan penyuluhan secara digital untuk menunjang keberlangsungan usaha di masa pandemi COVID-19. Vol. 3, Issue 1.
- Hikmawati, N., Hermawan Adinugraha, H., Gunawan, A., Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, I. K., & Artikel, H. (2023). Pelatihan akuntansi dasar pada organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Desa Krandon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/article/view/53>
- Irjayanti, M., & Azis, A. M. (2023). Pelatihan manajemen dan pembukuan pada usaha kecil industri kreatif jenis fashion. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 75–82. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.5644>
- Januariyansah, S., Atika, L., Gunawan, S., & Basuki, N. (2021). Pembinaan pembukuan kelompok usaha arang tempurung kelapa melalui pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Khoirudin, K., Indriyawati, H., & Widodo, E. (2021). Pemanfaatan aplikasi pembukuan online untuk meningkatkan daya saing UMKM Kecamatan Pedurungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.29>
- Latuconsina, S., & Latuamury, S. E. (2021). Pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan untuk staf kantor negeri, ibu-ibu Pelwata dan kelompok pelaku usaha negeri Oma Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah. *Manajemen & Akuntansi*, 4.
- Meilisa, R., Nopiandri, N., & Rosalinda, A. (2021). Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Tamiang. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i2.9>

- Paramitalaksmi, R., & Airawaty, D. (2024). MSMEs financial statements and the factors affecting their quality. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Ratih, S., & Wildaniyati, A. (2020). Pelatihan pembukuan sederhana pada kelompok industri kecil menengah (IKM) kripik tempe Kilodang Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan Madiun. Vol. 5, Issue 1. <http://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas>
- Septiani, D., Sagantha, F., Surya Kencana, J., Barat, P., Pamulang, K., & Tangerang Selatan, K. (2022). Pelatihan pembukuan akuntansi sederhana untuk meningkatkan keunggulan kinerja. *JPM*, 4(1), 22–29. <https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/JPM/article/download/831/492/>
- Terenggana, C. A., Kusmawati, R., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2021). Pelatihan kewirausahaan dan pembukuan kekinian dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97.
- Wibowo, A., Dianta, K., Effendi, M. S., Kuncoro, H., Saptono, A., & Mukhtar, S. (2022). Pelatihan dan pendampingan pemasaran UMKM berbasis digital di Desa Cisaat. *D'EDUKASI*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12968>